

Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Di SMAN 1 Maospati

Diterima:
1 Desember 2021
Revisi:
1 Januari 2022
Terbit:
21 Januari 2022

¹R. Haryo Padmoyo, ²Sadino, ³Yossi Trisdayanti
^{1,2,3}*Universitas Doktor Nugroho Magetan*
^{1,2,3}*Magetan, Indonesia*
E-mail: ¹@udn.ac.id, ²xxx@ udn.ac.id, ³xxx@magetan.ac.id

Abstrak—Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N 1 Maospati belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se- Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Tengah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi mengutip milik Antika Windiati (2011). Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh SMA Negeri se-Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan sebanyak 12 sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dekriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMAN 1 Maospati, terdapat 1 SMA yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SMA masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SMA dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SMA dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SMA masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

Kata Kunci—Survei, Kebugaran Jasmani

Abstract— The problem in this research is that the physical education facilities and infrastructure at SMA N 1 Maospati are not yet known. This research aims to identify the existence, condition, and ownership status of physical education facilities and infrastructure at public high schools throughout Maospati District, Magetan Regency, Central Java. This research is descriptive in nature, using a survey method with an observation sheet instrument adapted from Antika Windiati (2011). The research population consists of all public high schools in Maospati District, Magetan Regency, totaling 12 schools, with the object of study being physical education facilities and infrastructure. The data analysis technique employed is quantitative descriptive analysis, presented by classifying data types by percentage. The research results show that in terms of physical education facilities and infrastructure at SMAN 1 Maospati, one school falls into the "very poor" category with a percentage of 8.3%. Three schools fall into the "poor" category with a percentage of 25%. In the "moderate" category, there are three schools with a percentage of 25%. In the "good" category, there are four schools, accounting for 33.3%. Finally, one school is in the "very good" category, accounting for 8.3%. Therefore, it can be concluded that overall, physical education facilities and infrastructure are in the "good" category, with a total of 33.3%.

Keywords— Survey, Physical Fitness

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SMA sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. SMA Negeri se-Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak SMA Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SMA N 1 Maospati, karena dari 12 SMA N 1 Maospatihanya 6 SMA Negeri yang mendapatkan bantuan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan“ atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing SMA se-Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di

SMA Negeri se-Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se- Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di seluruh Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N 1 Maospati. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri se-Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan merupakan beberapa bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Magetan. SMA Negeri di Kecamatan Maospati berjumlah 12 sekolah. Kecamatan Maospati terletak di Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilakukan di 12 SMA Negeri se-Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani milik sendiri meskipun jumlahnya minim. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sebagian besar sekolah masih meminjam, baik meminjam milik desa atau pemerintah. Hal tersebut dikarenakan hampir semua sekolah belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk hampir semua kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas atau menggunakan lapangan sepakbola desa ataupun lapangan sepakbola desa tetangga setempat yang jaraknya cukup jauh dari lokasi sekolah, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N 1 Maospati dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N 1 Maospati, terdapat 1

SMA yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SMA masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SMA dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SMA dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SMA masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Instansi Universitas Doktor Nugroho Magetan yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Bramanto. (2013). *“Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SMA se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Antika
- Windiaty. (2011). *“Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda. (1974). *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edy Purnomo. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.